

MARHABAN YAA **Ramadhian**

6

PPI Hadir di Supermarket Expo 2021 dan Agenda Kerja Lainnya di Mesir

16

Pembangunan Sektor Pertanian Berbasis Digital Oleh Generasi Muda

22

Kartini dalam Perspektif PPI: Aktif dalam Srikandi Pangan



Penanggung Jawab:
Direksi PT PPI (Persero)

Pengarah:
Sekretaris Perusahaan

Pemimpin Redaksi:
Manager Humas dan Kelembagaan

Redaktur Pelaksana:
Aditya Mahapradnya,
Noura Adelinda, Ansella Wipa,
Sredha Prasedya Ikatri

Koresponden:
Nabila, Prio Pamulat,
Fadli Rosyad,
Ayu Puspitasari,
Dara Mawarny, Bimasakti,
Seluruh Insan PPI

Graha PPI
Jl. Abdul Muis No.8
Jakarta Pusat 101060
Tel. [021] 3862141/42
Fax. [021] 3862143/44
Email. ppi.info@ptppi.co.id
Fax. [021] 3862143/44
Email. ppi.info@ptppi.co.id



@PPIPersero



PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia (Persero)



www.ptppi.co.id

DARI REDAKSI

Pandemi yang belum usai dapat menjadi momentum bagi kita untuk memaknai ulang bulan Ramadan beserta kegiatan-kegiatan yang melingkupinya.

Protokol kesehatan seperti penggunaan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak antarjamaah tetap wajib diikuti, karena pemerintah kini memperbolehkan kegiatan ibadah secara berjamaah di luar ruang atau rumah, dengan catatan, jamaah terdiri dari anggota komunitas yang sudah dikenal satu dengan lainnya. Dewan Masjid Indonesia (DMI) sudah

Daftar Isi

- 2 Dari Redaksi
- 4 PPI Lakukan Sosialisasi Implementasi Skema Imbal Dagang untuk Pengadaan Barang Pemerintah Asal Impor dan Peran Badan Pelaksana dalam Skema Imbal Dagang B2B
- 6 PPI Hadir di Supermarket Expo 2021 dan Agenda Kerja Lainnya di Mesir
- 8 Direksi PPI Berdiskusi dengan Dubes RI untuk Bulgaria, Bahas Potensi Ekspor Produk Indonesia
- 9 Direksi PPI Bertemu dengan Pihak Pertamina MOR III dan Melihat Aset di Kawasan Kramat
- 10 Kunjungan Dubes RI untuk Uni Emirat Arab ke PPI, Bahas Potensi Kerja Sama Ekspor, Impor, dan Investasi serta *Deep Dive* RO PPI di Mesir
- 12 PPI Gelar *Customer Gathering* dengan Mitra Distributor Bahan Berbahaya, Bahas Kebutuhan untuk Tahun 2021
- 13 PPI Berdiskusi dengan Jamdatun Kejaksaan Agung RI Terkait Penanganan Aset
- 14 Lakukan Reorganisasi, Direksi PPI Lantik Pejabat Struktural & Fungsional Baru
- 16 Pembangunan Sektor Pertanian Berbasis Digital Oleh Generasi Muda
- 19 Kunjungan Komisaris Utama ke Cabang Semarang Direksi PPI Lakukan Kunjungan Balasan Ke Menteri Perdagangan, Bahas Ekspor dan Perdagangan Indonesia
- 20 Pemberdayaan Perempuan dalam *Sustainable Development Goals*
- 22 Milenial PPI pada Proses Holding Pangan Asesmen GCG PPI Periode 2020, Komitmen Manajemen Terus Tingkatkan Tata Kelola dalam Bisnis Proses
- 24 PPI Gelar Acara Santunan dan Tausiah Ramadan Bersama Yusuf Mansur
- 26 Direksi PPI Hadiri Rapat Persiapan Aksi Korporasi BUMN Klaster Pangan terkait Kajian Penggabungan PPI - BGR dengan Keasdepan Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUM
- 27 Kartini dalam Perspektif PPI: Aktif dalam Srikandi Pangan
- 28 PPI Lakukan Vaksinasi Tahap 2 Di Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama
- 30 PPI Dalam FGD Holding BUMN Industri Pangan
- 31 Rencana Erick Beli Peternakan di Belgia
- 32 Wawancara Santai Muhammad Justian Pradinata
- 34 PPI Ikuti FGD Rencana Model Bisnis BUMN Klaster Pangan

mengeluarkan pernyataan bahwa dengan kasus Covid-19 yang masih fluktuatif, pelaksanaan salat tarawih di bulan Ramadan harus dilakukan dengan prokes yang ketat.

Di tengah daruratnya pandemi di negeri ini, seyogiannya kita tetap menyambut Ramadan dengan kegembiraan dan lapang dada, tanpa menurunkan kewaspadaan. Mari sambut Ramadan tanpa kepanikan dan meningkatkan kesabaran dalam melaksanakan ketaatan, dan mempersiapkan segalanya untuk beramal di bulan penuh berkah ini.

MARHABAN YAA RAMADHAN

Keluarga Besar PT PPI (Persero) mengucapkan
Selamat Menjalankan Ibadah Puasa Ramadhan 1442 H



PPI Lakukan Sosialisasi Implementasi Skema Imbal Dagang untuk Pengadaan Barang Pemerintah Asal Impor dan Peran Badan Pelaksana dalam Skema Imbal Dagang B2B

Direktur Utama PPI Nina Sulistyowati didampingi Direktur Operasi Eko Budianto, melakukan sosialisasi implementasi skema imbal dagang untuk pengadaan barang pemerintah asal impor dan peran badan pelaksana dalam skema imbal dagang *business to business* (B2B), yang dilakukan secara fisik, maupun konferensi video melalui aplikasi Zoom di Bogor, 5 April 2021.



PPI sebagai BUMN yang berpengalaman dalam bidang perdagangan komoditi pokok telah disosialisasikan oleh Kementerian Perdagangan untuk turut serta dalam *piloting project* imbal dagang untuk pengadaan nonpemerintah sesuai *best practice* dalam bekerja sama & berkoordinasi dengan semua *stakeholder* terkait serta Kemendag.

“Imbal Dagang menjadi salah satu bentuk implementasi Instruksi Presiden mengenai rencana aksi peningkatan ekspor melalui peningkatan kerja sama perdagangan internasional dalam rangka importasi dengan melibatkan kolaborasi kementerian dan lembaga di Republik Indonesia. Metode perdagangan ini dianggap sebagai peluang untuk memperbaiki kinerja dagang di tengah pandemi Covid-19.” terang Nina.

Peserta sosialisasi ini mencakup perwakilan unit internal Kementerian Perdagangan, Instansi Penerbit Surat

Keterangan Asal (IPSKA) di seluruh Indonesia, dan *stakeholder* terkait lainnya.

Imbal dagang B2B berfokus pada kerja sama di luar pengadaan pemerintah yang dilakukan antara Badan Pelaksana di Indonesia dan Badan Pelaksana di Negara Mitra. Dalam hal ini, PPI berperan sebagai Badan Pelaksana di Indonesia sebagai koordinator pelaksana, dan terdapat *stakeholders* pendukung, yang meliputi perbankan/LPEI, asuransi, perdagangan berjangka dan pergudangan.

Proses imbal dagang B2B diawali dengan adanya *memorandum of understanding* (MoU), terdapat dua jenis MoU yang perlu ditandatangani yaitu MoU *government to government* dan MoU *business to business*. Selanjutnya kontrak perjanjian yang

dilakukan antarBadan Pelaksana dan terjadilah proses pertukaran komoditas.

Imbal dagang disebut juga sebagai strategi terobosan peningkatan ekspor, apabila berjalan secara tepat sasaran imbal dagang memiliki sejumlah manfaat yaitu (1) mengatasi hambatan dan kendala ekspor di luar negeri serta memperluas wilayah pasar dan memasarkan produk baru, (2) memberikan *on top/additional* ekspor, (3) menghemat devisa serta mengatasi kesulitan impor karena keterbatasan devisa, (4) mempercepat transfer teknologi dan pengetahuan, (5) mendukung upaya menciptakan keseimbangan neraca perdagangan



dan pembayaran, (6) meningkatkan produksi dan memperluas kesempatan kerja.

Berdasarkan cara pembayarannya, imbal dagang terbagi ke dalam beberapa jenis yaitu: imbal beli (yang mewajibkan pemasok luar negeri untuk membeli dan/atau memasarkan barang tertentu sebagai pembayaran atas seluruh atau sebagian nilai barang), barter (di mana pertukaran barang dengan barang secara langsung dan simultan dengan nilai yang dianggap sama atau sebanding), *buyback* (pemasok barang menyetujui menerima seluruh atau sebagian pembayarannya dalam bentuk produk yang dihasilkan

dari barang yang dipasoknya) dan *offset* (di mana pemasok luar negeri menyetujui untuk melakukan investasi kerja sama dengan negara pembeli barang).

Saat ini, proses imbal dagang yang dilakukan PPI sedang berada pada tahap penajakan yang meliputi koordinasi, pertemuan, dan pembahasan lebih lanjut terkait pemetaan komoditas dan teknis pendukung untuk mencapai kesepakatan perdagangan yang intensif dan berkelanjutan antara Indonesia dengan negara mitra. Adapun negara mitra tersebut yakni, Turki, Perancis, Hongaria, Afganistan, Meksiko, dan Kenya.

Dirjen Perdagangan Luar Negeri menyampaikan himbauan agar Unit Internal Kemendag, seluruh IPSKA di Indonesia serta *stakeholder* terkait memberikan dukungan riil dan komitmen bersama dalam rangka optimalisasi penerapan skema imbal dagang. IPSKA berperan penting sebagai ujung tombak informasi kepada pelaku usaha mengingat keberadaan IPSKA yang mencakup seluruh wilayah Indonesia. Diperlukan kontribusi IPSKA dan *stakeholder* terkait yang ada di seluruh Indonesia untuk mengidentifikasi dan memetakan produk serta perusahaan untuk diikutsertakan pada pelaksanaan skema Imbal Dagang B2B. **IP (ADT/ NRA)**





PPI Hadir di Supermarket Expo 2021 dan Agenda Kerja Lainnya di Mesir

Pandemi Covid-19 tidak menyurutkan partisipasi PPI pada pameran Supermarket Expo 2021 yang digelar di Cairo Convention & Exhibition Center, Kairo, Mesir yang digelar sejak Minggu, (4/4/2021).

Hadir dalam acara tersebut Direktur Komersial dan Pengembangan PPI, Andry Tanudjaja.

Duta Besar RI untuk Mesir, Lutfi Rauf saat membuka Paviliun Indonesia mengatakan, melalui

pameran Supermarket Expo ke-6 ini Indonesia tidak saja memamerkan keunggulan produk pangan, makanan dan minuman. Tetapi juga, kata dia, mempromosikan produk strategis Indonesia, keindahan alam dan obyek wisata serta promosi

pendidikan dan kebudayaan Indonesia.

Dalam pembukaan Paviliun Indonesia ini hadir pula Duta Besar RI untuk PEA, Husin Bagis, Wakepri M Aji Surya, Korfung Ekonomi, Korfung Pensosbud, dan Atdikbud.

PPI kemudian terus melanjutkan agenda dengan pertemuan dengan calon *buyer* yang membantu peluang ekspansi pasar Mesir dan Afrika





secara regular serta *deep dive* kinerja dan strategi baru untuk kemajuan transaksi *Representative Office* PPI di Mesir.

Selain keikutsertaan pameran, kunjungan ke Mesir dilakukan untuk *follow up* pembaharuan *Representative Office* dan Pertemuan dengan *buyer* yang difasilitasi oleh Atase Perdagangan Mesir.

PPI juga bertemu dengan Ahmed Omar Tosson, Chairman dari DAMCO Real Estate & Trading. Peluang kerja sama dengan Damco yakni bersedianya pihak Damco menyediakan beberapa tempat untuk displai gudang maupun

pengembangan Covare dengan sistem pembagian hasil.

“Rencana ke depan, Damco akan menjadi fasilitator PPI dengan calon *buyer* maupun *supplier* PPI di Mesir untuk membuka pasar produk PPI yang memiliki peluang di pasar Mesir maupun negara sekitar Mesir. Kami rasa ini dapat dilanjutkan sebagai akselerasi transaksi PPI dengan Mesi,” Ujar Andry Tanudjaja pada kesempatan terpisah di Jakarta.

Rangkaian kerja lainnya yaitu PPI kemudian melakukan kunjungan ke pabrik kopi, *meeting* dengan *buyer* kopi Arabika, yang menghasilkan

rencana ekspor kembali kopi PPI ke Mesir dalam waktu dekat.

Tentu saja PPI tidak melewatkan untuk *courtesy meeting* dengan duta besar RI untuk UAE. Hal ini dilakukan setelah sebelumnya dilakukan kunjungan ke pabrik kertas, dan pada kesempatan ini sedang dalam proses pengiriman sampel, begitu pula untuk komoditi *spices*.

Pada kesempatan penutup, PPI kemudian bertemu dengan Asosiasi Fasilitator Ekspor Indonesia Mesir (ASFERIM) dan bak gayung bersambut mereka juga sedang menjajakkan ekspor produk-produk Indonesia.

PPI (ADT)



Direksi PPI Berdiskusi dengan Dubes RI untuk Bulgaria, Bahas Potensi Ekspor Produk Indonesia

Direksi PPI melakukan diskusi virtual bersama Dubes RI untuk Bulgaria merangkap Albania dan Makedonia Utara, H.E. Iwan Bogananta, membahas potensi ekspor produk Indonesia ke pasar Bulgaria pada Selasa, (13/04/2021).



Direktur Utama PPI, Nina Sulistyowati, setuju dan mendukung rencana Iwan mengembangkan platform digital *e-commerce* In-Sofia dan *House of Indonesia* (HoI) sebagai bentuk pasar pengembangan produk UKM Indonesia di luar negeri.

Pemerintah memang sedang gencar menggenjot ekspor dan giat membuka peluang untuk mendatangkan devisa dan mendukung pelaku UMKM.

Terkait dengan PPI, sangatlah luas hal yang dapat dikolaborasi

karna bidang atau area PPI memang sangat luas. Saat ini PPI mempunyai 12 bidang usaha dan 5 *Representative Office* di luar negeri. Ihwal Imbal Dagang, PPI pun sudah ditunjuk sebagai badan pelaksana oleh Kemendag.

Hadir pula pada kesempatan tersebut Direktur Komersial & Pengembangan Andry Tanudjaja, Direktur Operasi Eko Budianto dan VP Pemasaran Dian P. Latief. H.

Setelah mengakhiri diskusi bersama H.E Iwan Bogananta, kemudian

hadir berkunjung ke Kantor Pusat PPI, Dubes RI untuk Kesultanan Oman, H.E. Mohamad Irzan Djohan.

Kunjungan tersebut diisi dengan perbincangan mengenai potensi ekspor produk Indonesia untuk Kesultanan Oman dan ditutup dengan tur ke Graha Eskpor PPI, showroom produk milik PPI, juga produk-produk UMKM dan komoditi-komoditi Indonesia yang sudah siap menembus pasar dunia. **P (ADT)**





Direksi PPI Bertemu dengan Pihak Pertamina MOR III dan Melihat Aset di Kawasan Kramat

Direksi PPI yang terdiri dari Direktur Utama Nina Sulistyowati, Direktur Komersial & Pengembangan Andry Tanudjaja, dan Direktur Operasi Eko Budianto, bertemu dengan *Executive General Manager Marketing Operation Region (MOR) III Werry Prayogi* di Kantor Pertamina MOR III pada Selasa, (20/04/2021).

Pada pertemuan tersebut, banyak dibahas beberapa potensi sinergi, salah satunya adalah optimalisasi aset. Werry mengatakan PPI memiliki aset yang sangat strategis yang bisa dioptimalisasi bersama Pertamina.

PPI sendiri memiliki lebih dari 500 persil yang tersebar di kota-kota di seluruh Indonesia. Aset PPI terdiri dari bermacam fungsi, antara lain: bangunan kantor, pergudangan, ruko, rumah dinas, lahan kosong, dan lain-lain, dengan luasan lahan yang bervariasi. Lokasi aset PPI pun berada pada lokasi strategis dan bernilai komersial tinggi. Dalam meningkatkan fungsi aset dan properti tersebut, PPI memang sangat terbuka melakukan sinergi dan kolaborasi bisnis dengan berbagai pihak.

Setelah pertemuan tersebut, Direksi PPI kemudian mengunjungi beberapa aset milik PPI yang

berlokasi di kawasan Kramat dan sekitarnya. **ADT**



Kunjungan Dubes RI untuk Uni Emirat Arab ke PPI, Bahas Potensi Kerja Sama Ekspor, Impor, dan Investasi serta Deep Dive RO PPI di Mesir



Duta besar RI untuk Uni Emirat Arab, Husin Bagis, melakukan kunjungan ke PPI pada Rabu (14/04/2021). Kunjungan tersebut disambut oleh Direktur Utama PPI Nina Sulistyowati didampingi Direktur Keuangan, SDM, dan Umum Kindy Rinaldy Syahrir dan Direktur Operasi Eko Budiarto.

Pemerintah Indonesia telah memberikan perhatian khusus dalam membina dan memperkuat hubungan perdagangan dengan UEA. Kedutaan Besar RI untuk UEA sangat terbuka dan suportif untuk melakukan kerja sama perdagangan Internasional dengan PPI.

“Kami siap bersinergi untuk memasarkan produk-produk PPI yang memiliki harga kompetitif. Produk-produk PPI seperti minyak

goreng, kopi dan *consumer product* lain, potensial untuk dijual di supermarket di wilayah Uni Emirat Arab. Selain itu, untuk produk impor yang sudah memiliki *market* pasti dan kontinyu, Kedubes RI untuk UEA akan siap *provide* produk-produk tersebut,” terang Husin.

Sebagai kota perdagangan dan salah satu pusat logistik utama dunia, Dubai sangat strategis menjadi hub perdagangan yang

besar. Dubai berperan sebagai agen untuk pengembangan jaringan mitra usaha dan perluasan pasar produk Indonesia ke Timur Tengah, Afrika maupun Eropa. PPI dapat memanfaatkan peran Dubai untuk peningkatan ekspor produk pertanian, kopi, dan buah-buahan.

“Banyak kesempatan untuk melakukan trade re-routing dengan memanfaatkan *representative office*. Dengan *re-routing*, alur barang ke Afrika sebetulnya bisa kita dapat melalui UEA,” tutur Kindy.

Di samping melakukan perdagangan internasional, PPI memiliki banyak aset dan lahan yang masih bisa



dikembangkan. Abu Dhabi siap menjadi partner investasi terkait program-program pengembangan PPI.

“PPI memiliki berbagai jenis komoditi yang diperdagangkan, salah satunya produk pestisida yang telah menguasai 37% pasar di Indonesia. Dari segi kualitas produk kami telah diterima di masyarakat lokal. Kami akan mendalami lebih lanjut bagaimana daya saing produk kami dan *opportunity*-nya di *global market*,” jelas Nina.

Representative Office PPI di Mesir
Peningkatan ekspor merupakan

salah satu hal yang akan dicapai pada tahun 2021. Ekspor diharapkan dapat memperluas pangsa pasar PPI dengan memanfaatkan *Representative Office* yang telah dimiliki dan hubungan kerja sama dengan pemerintah maupun swasta. Kerja sama perdagangan internasional ini juga sebagai bentuk kontribusi PPI dalam mendukung program pemerintah untuk stabilisasi harga serta membantu para pelaku UKM dapat memasuki *global market*.

Salah satu hal yang dilakukan dalam waktu dekat kemarin adalah partisipasi Supermarket Expo di

kairo Mesir. PPI berpartisipasi dalam agenda tersebut, dengan melalui fasilitas Atase Perdagangan Republik Indonesia untuk Kairo Mesir.

“Dalam rangkaian expo di Kairo tersebut, kami lakukan pertemuan dengan para calon *buyer* yang membuka peluang Kembali ekspansi pasar Mesir dan Afrika secara regular, serta *deep dive* kinerja dan strategi baru untuk peningkatan transaksi RO PPI di Mesir,” ujar Andry Tanudjaja Direktur Komerisal dan Pengembangan PPI. (IRB/SRD)



PPI Gelar Customer Gathering dengan Mitra Distributor Bahan Berbahaya, Bahas Kebutuhan untuk Tahun 2021

PPI menggelar acara temu pelanggan Distributor Terdaftar Bahan Berbahaya (DT-B2) pada Kamis (22/4) dan Jum'at (23/4) di Graha PPI. Pertemuan tersebut dipimpin langsung oleh Direktur Komersial dan Pengembangan Andry Tanudjaja dan Direktur Operasi Eko Budianto.



Pertemuan para DT-B2 ini digelar selama dua hari untuk menghindari terjadinya kerumunan demi menjaga dan mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan di lingkungan PPI. Pertemuan dengan para distributor B2 ini merupakan wadah bagi PPI dan mitra untuk dapat melakukan diskusi dan konsolidasi terkait komoditi B2 seperti kebutuhan B2, distribusi, kendala-kendala yang dihadapi selama ini serta harapan dari para mitra PPI.

“Bahan Berbahaya merupakan salah satu produk unggulan PPI. Secara garis besar, kebutuhan B2 nasional cukup besar. Pada tahun 2020, kebutuhan nasional untuk Sodium Cyanide adalah sebesar 13.640.191 kg di mana kebutuhan PPI sebesar 2.052.000 kg. Adapun untuk komoditi Borax, kebutuhan nasional pada tahun 2020 adalah sebesar 43.272.912 kg dan kebutuhan PPI sebesar 8.622.000 kg. Saya melihat ada potensi market yang cukup besar dari produk-produk B2. Dengan potensi yang cukup besar ini, saya berharap kerjasama dari mitra DT B2 untuk

membuat komitmen kebutuhan B2 dalam setahun ke depan agar dapat kami ajukan ke Kementerian terkait sehingga dapat segera dilakukan importasi,” jelas Andry.

PPI sangat terbuka terhadap kritik dan masukan dari para mitra distribusinya. Dalam pertemuan tersebut, PPI dan DT-B2 PPI sepakat untuk bersama-sama memerangi *illegal trading* komoditi B2 yang semakin marak. Produk Bahan Berbahaya (B2) merupakan *restricted product* yang mana pengadaan, distribusi, serta penggunaannya diatur dan wajib untuk dilaporkan ke *stakeholder* terkait. Diperlukan *tracing* untuk memastikan produk yang beredar di market merupakan produk PPI. PPI ke depannya akan meningkatkan *quality assurance* dan *security* kemasan komoditi B2 agar memiliki ciri khas khusus sehingga bisa dibedakan dengan komoditi B2 yang dijual secara ilegal oleh importir yang tidak memiliki izin distribusi.

PPI dan mitra PPI akan terus berupaya untuk melakukan perluasan

jaringan mitra nasional agar penyerapan produk B2 dapat lebih maksimal, seperti contohnya untuk komoditi borax. Borax Decahydrate banyak digunakan dalam industri pertambangan, sedangkan Borax Pentahydrate banyak digunakan pada bidang perkebunan di mana penjualan saat ini ditujukan ke wilayah Sumatera dan Kalimantan.

“PPI sebagai Importir Terdaftar B2 sudah sejak lama menjalin kerja sama dengan para mitra distributor B2. Dengan diadakannya pertemuan ini, semoga PPI bisa menjadi lebih baik dan kami akan terus meningkatkan pelayanan untuk penyediaan bahan berbahaya dalam negeri,” tutur Eko.

PPI sebagai perusahaan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang berlaku sebagai Angka Pengenal Impor Umum (API-U). Berdasarkan Permendag No 47 Tahun 2019, PPI sebagai API-U dapat melakukan importasi B2 untuk didistribusikan ataupun diperdagangkan kepada Distributor Terdaftar B2 (DT-B2) sesuai penunjukannya. **IP (SRD)**



PPI Berdiskusi dengan Jamdatun Kejaksaan Agung RI Terkait Penanganan Aset

Direksi PPI berdiskusi dengan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Agung Republik Indonesia (Jamdatun) di Kantor Pusat PPI pada Kamis, (22/04/2021).

Pada pertemuan tersebut, dilakukan pembahasan terkait kondisi aset di PPI. Diharapkan dengan diskusi ini kedepan PPI dapat bekerja sama dengan Kejaksaan RI untuk menangani masalah aset tersebut dalam hal optimalisasi, penanganan status aset, pengamanan agar tidak ditemukan penyerobotan atau klaim sepihak dari pihak selain PPI.

“Kami memiliki total aset yang cukup banyak dengan total 525 titik, di mana sebagian masih dikuasai pihak ke-3 dan terkait legalitas (*unclean unclear, unclear unclean*). Pada kesempatan ini sangatlah sangat baik kami berdiskusi terkait aset PPI untuk mempertimbangkan aspek *Good Corporate Governance* (GCG), Aspek Legal Perdata dan Pidana, serta Aspek Mitigasi Risiko,” ujar Kindy Rinaldy Syahrir Direktur Keuangan, SDM dan Umum dalam diskusi tersebut.

Dapat diinformasikan bahwa Kejaksaan RI merupakan lembaga yang dapat memberikan kajian dari aspek hukum kepada Pemerintah/Negara, BUMN dan

anak perusahaannya sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya berupa pertimbangan hukum sebagai bentuk pencegahan.

Kewenangan hukum yang dimiliki Bidang Datun mencakup pendapat hukum (*legal opinion*), pendampingan hukum (*legal assistance*), dan audit hukum (*legal audit*) dengan harapan dapat memperkecil celah pelanggaran hukum dan meningkatkan kepatuhan. Selain pertimbangan hukum, Bidang Datun Kejaksaan Agung diberikan

wewenang oleh undang-undang untuk melakukan penegakan hukum, bantuan hukum, pertimbangan hukum, tindakan hukum lain, serta pelayanan hukum kepada masyarakat.

Semua tugas serta fungsi tersebut dilakukan untuk menjawab tantangan zaman guna mewujudkan penegakan hukum yang ekonomis, efektif, dan efisien, baik di pusat maupun di daerah. **PR** (IRB)



Lakukan Reorganisasi, Direksi PPI Lantik Pejabat Struktural & Fungsional Baru

JAKARTA - Direktur Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)/PPI Nina Sulistyowati, melantik Pejabat Struktural dan Fungsional di lingkungan PPI bertempat di Kantor Pusat PPI, pada Kamis (01/04/2021). Hal tersebut adalah implementasi dari Perubahan Nomenklatur Organisasi Baru yang merupakan amanat Pemegang Saham pada tanggal 18 Maret 2021 lalu.

Pelantikan dan Penandatanganan Pakta Integritas Pejabat Struktural dan Fungsional level *Vice President* BOD-1 dan level *Manager* BOD-2 dilaksanakan di Auditorium Lantai 2 Graha PPI dan juga melalui daring yang dihadiri oleh Komisaris Utama Herman Heru Suprobo, Komisaris Hamly, Direktur Utama Nina Sulistyowati, Direktur Keuangan, SDM & Umum Kindy Rinaldy Syahrir, Direktur Komersial & Pengembangan Andry Tanudjaja, dan Direktur Operasi Eko Budianto, juga tamu undangan lainnya yakni *Vice President*, *Regional Manager*, dan *Manager*.

Pelantikan kali ini tergolong monumental dengan reorganisasi perampingan nomenklatur Direktorat dari semula lima direktorat menjadi hanya empat. Hal ini jelas menyiratkan amanat Pemegang Saham agar PPI melakukan transformasi *lean organization* menjadi lebih efisien, fungsional, inovatif, dan responsif mengantisipasi tantangan VUCA, khususnya pada industri perdagangan dan logistik.

Di lingkungan Holding Pangan, PPI dengan fitur *Cloud Human Resources Information Systems* (HRIS) Orang-E karya anak bangsa, *Talent Management 9-Box*, *Pay Performance* berdasarkan *Key-Results-Areas* dan *Key-Performance-*

Indicators adalah tergolong BUMN yang terdepan dalam pengelolaan *Human Capital Management* (HCM), sehingga jelas para pemangku kepentingan memiliki ekspektasi yang besar akan kontribusi dan kinerja Perseroan. Hal ini jelas tercermin dari amanah Pemegang Saham PPI dengan arahan menjadi *trading-capabilities* dari Holding Pangan, dan juga arahan menjadi *surviving entity* dari merger PPI-BGR, yang kedua hal tersebut diharapkan tuntas pada tahun ini.

PPI juga harus segera membenahi Struktur Tata Organisasi (STO), meningkatkan daya saing sumber daya manusia, menerapkan *business excellence* dan melakukan transformasi digital pada tahun 2021 ini. Sukses adopsi teknologi HRIS dengan basis *Business Process Re-engineering* dalam waktu hanya tiga bulan kiranya dapat mengilhami penuntasan kendala *Enterprise Resource Planing* yang sudah berjalan sejak tahun 2015. Jangan *overkill – overscale* yang memberatkan *operating leverage*, mengingat *contribution margin* sebagai nyawa perusahaan perdagangan sebelum berkomitmen pada beban *fixed costs* yang tinggi, dan apakah juga pilihan *costs* tersebut relevan.

Dalam sambutannya, Heru Herman Suprobo menjelaskan, "Tidak ada

yang abadi kecuali perubahan itu sendiri, daya saing suatu perusahaan perdagangan berada pada kemampuan beradaptasi dan mengantisipasi perubahan. Pandemi Covid-19 telah mengakselerasi kemajuan teknologi digital 10 tahun lebih awal. PPI seharusnya dapat sejajar dalam penguasaan teknologi digital dengan para *Decathlon* untuk *omnichannel wholesale* dan *digital store capabilities*.

Penguasaan strategi juga vital untuk penguasaan *play-level-fields*, jangan sampai dengan beroperasi di *Seller Market* tapi justru terdominasi oleh *buyer* yang berujung penurunan margin dan bahkan kerugian operasi. Dalam fungsi pengawasan, kepada para pejabat struktural di lingkungan PPI pada kesempatan ini Komisaris mengingatkan akan konsekuensi yang berat bilamana ada kelalaian para pejabat terkait. Setiap penyimpangan dari kepatuhan perundangan/pengendalian internal wajib ditindaklanjuti hingga tuntas agar tidak terulang lagi," ujar Heru Herman Suprobo Komisaris Utama PPI dalam kesempatannya.

Dewan Komisaris PPI telah menyetujui atas *release-nya* Struktur Organisasi Baru ini, yang pada intinya terdapat transformasi dari desain struktur silo-divisional menjadi kolaboratif-departemental yang mendorong GCG terutama

transparansi dan akuntabilitas, suatu ciri korporasi modern dengan agilitas fitur *project management office* (PMO) dari struktur matriks-nya. Desain STO baru ini juga mencakup korporatisasi kantor cabang di bawah GM Komersial Wilayah Barat dan Timur untuk mengangkat kekuatan pasar PPI.

“Promosi, rotasi, dan mutasi adalah suatu keniscayaan dalam sebuah organisasi. Oleh karenanya, para pejabat yang dilantik pada hari ini agar dapat memaknai dengan positif seluruh aktifitas organisasi yang bergulir di PPI ini. Kiranya kami berharap semua dapat segera menyesuaikan diri untuk langsung bekerja keras dengan segala kesungguhan hati, tangkas dan cerdas. Tolong dijaga amanah jabatan dengan integritas yang maksimal secara imparial dan holistik 360 derajat, profesional, kinerja tinggi, dan tanggung jawab serta sebagai bentuk pengabdian,” menurut Nina Sulistyowati Direktur Utama PPI dalam pengarahannya.

Selain itu, pesan Dewan Komisaris dan Direksi adalah kepatuhan terhadap perundang-undangan, penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, internalisasi *core value* AKHLAK, dan Prosedur Operasi Baku (POB) syarat mutlak profesionalitas Insan BUMN yang akan meningkatkan kredibilitas perusahaan dimata pemangku kepentingan.

Selain itu pengarahan atas Struktur Organisasi Baru PPI ini disampaikan langsung oleh Bapak Kindy Rinaldy Syahri Direktur Keuangan, SDM dan Umum. Mulai dari makna re-organisasi seperti apa, dilandasi oleh Anggaran dasar perusahaan yang masih luas ruang gerak untuk PPI, atas bisnis perdagangan dan jasa. Dengan STO yang baru ini kita akan implementasikan model bisnis yang baru.



“*Value chain* ini salah satunya adalah korporatisasi kantor cabang untuk meningkatkan kekuatan pasar di masing-masing cabang. Cabang di bawah kantor wilayah harus memiliki strategi penjualan yang unggul, *Cost Structure* yang tersentrasiasi *cashless* sebagai *value chain* di PPI. Secara general STO PPI semula memiliki 5 direktorat sekarang menjadi 4 direktorat. Dari 21 menjadi 18 Divisi, kemudian ada *Project Management Office* (PMO), supaya agile dan adaptif antar komponen yang ada di PPI. Selain *structural*, tugas pejabat fungsional sangat *Challenges* cukup berat, bagaimana kita memiliki system agar kita punya kekuatan pasar di cabang

kita,” ujar Kindy Rinaldy Syahri dalam kesempatan paparannya.

Direksi PPI mengambil terobosan dalam masa peralihan ini dengan mengesahkan 1 (satu) omnibus transisi bisnis.

Mengingat waktu adalah sangat berharga dalam setiap bisnis proses, segenap keluarga besar PPI akan memulai semua tugas besar ini dengan Bismillah. Kiranya Allah SWT memberikan keberkahan, kelapangan dalam berpikir, dan menjadikan kita manusia BUMN yang berguna dan berperan dalam ketahanan pangan dan bermanfaat secara luas bagi bangsa dan negara Indonesia. **IRB**





Pembangunan Sektor Pertanian Berbasis Digital Oleh Generasi Muda

Pemberdayaan petani sangatlah penting untuk mewujudkan kedaulatan petani. Pembahasan mengenai petani digital merupakan jalan alternatif untuk mengembangkan komoditas hasil pertanian.

Pengembangan desa digital dengan ranah pertanian termasuk wujud terealisasinya program 4.0 yang telah banyak digaungkan oleh para akademisi. Program revolusi industri 4.0 dalam ranah pertanian mencakup lima teknologi utama yang menopang implementasi industri 4.0, yaitu *Internet of things*, *artificial intelligence*, *Human-Machine interface*, teknologi *robotic* dan *sensor*, serta teknologi *3D printing*. Kesemuanya itu mentransformasikan cara manusia berinteraksi hingga pada level yang paling mendasar, juga diarahkan untuk efisiensi dan daya saing industri (Kementerian pertanian 2018).

Pernyataan mengenai pengembangan sektor pertanian berbasis digital oleh pemuda pertanian termasuk orientasi untuk mengembangkan pertanian di era-2045 oleh pemuda milenial di

ranah pedesaan. Dalam data Badan Pusat Statistik (BPS), pekerja di sektor pertanian tercatat 35,7 juta orang atau 28,79 persen dari jumlah penduduk bekerja 124, 01 juta jiwa. Sementara pada tahun lalu, jumlah pekerja sektor pertanian ada pada angka 35,9 juta orang atau 29,68 persen dari jumlah penduduk bekerja 121,02 juta orang. Data ini menunjukkan penurunan profesi sebagai petani. Turunnya pekerja petani disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sengketa lahan, dampak penambangan ilegal, serta tidak meratanya pemberian teknologi di desa.

Problema Pertanian Indonesia

Indonesia merupakan negara agraris terbesar nomor 4 di dunia. Kekayaan alam yang melimpah menjadi peluang bagi Indonesia untuk menjadi negara maju. Kemajuan

suatu negara tidak terlepas dari sejarah terbentuknya. Menurut Weber, masyarakat agraris dalam pola adaptasi ekologi sejarah pertanian Indonesia dibagi menjadi empat tahap, yaitu masyarakat pemburu meramu, masyarakat peladang berpindah, masyarakat petani irigasi, dan masyarakat perkebunan. Masyarakat pemburu meramu dimulai dari tidak adanya kegiatan budidaya pertanian (domestikasi), yang ada hanya berupa berburu satwa liar dan mengumpulkan atau meramu hasil hutan (tumbuhan, biji-bijian, getah, dan lain-lain). Kegiatan masyarakat yang dilakukan hanyalah untuk memenuhi hidupnya sendiri. Masyarakat ladang berpindah ialah budidaya pertanian heterokultur 'tertutup', masyarakatnya cenderung berpindah-pindah mengikuti rotasi ladang.

Masyarakat petani sawah irigasi bersifat monokultur tanaman pangan terbuka, dengan mempertahankan kesuburan lahan melalui irigasi dan pemupukan. Kebanyakan masyarakat petani sawah irigasi sudah menetap dalam satu komunitas atau kelompok.

Tipe yang kelima yaitu masyarakat perkebunan. Tipe ini yang dimaksudkan dengan revolusi 4.0 dalam dunia pertanian. Masyarakat perkebunan bersifat monokultur dan kesuburan tanah tidak terlalu dihiraukan. Tipe ini cenderung menggunkan teknologi modern dalam pengembangan produksi pertanian serta hasil produksi yang orientasinya menuju ekspor. Sosial masyarakatnya berkelompok dalam entitas desa-desa.

Pertanian Indonesia saat ini sedang berada dalam tipe masyarakat sawah irigasi dan masyarakat perkebunan. Hal ini menunjukkan peningkatan adanya pengembangan pertanian Indonesia. Tipe sawah irigasi didominasi oleh masyarakat wilayah pedesaan dengan pendapatan yang relatif kecil dan alat yang digunakan masih tradisional, sedangkan masyarakat perkebunan didominasi oleh masyarakat perkotaan yang mengembangkan pertanian di pedesaan, orientasi masyarakat perkebunan ialah kepada hasil komodi yang akan diekspor. Hubungan antara kedua tipe membentuk suatu rantai pengembangan pertanian yang dibungkus dalam pengembangan sektor pertanian berbasis digital farming oleh pemuda. Dan pemuda menjadi pelopor utama dalam menciptakan ketahanan pangan nasional.

Indonesia Darurat Regenerasi Petani Muda

Regenerasi pemuda pertanian menjadi masalah bangsa Indonesia. Saat ini terdapat sekitar 61% petani Indonesia berusia di atas 45 tahun (Ramadhan 2018), artinya minat generasi muda di bidang pertanian mengalami penurunan. Hasil survei struktur ongkos usaha tanaman padi 2017 yang dipublikasikan oleh badan pusat statistika (BPS) menyatakan profesi petani padi sangat mengkhawatirkan karena didominasi oleh generasi tua dan berpendidikan

rendah. Hasil survei menyatakan sekitar 61% petani padi sawah berumur 50 tahun ke atas, sekitar 13% berumur 20-39 tahun. Pola perubahan komposisi petani ini memperlihatkan bahwa peningkatan proporsi petani berumur tua dan penurunan proporsi petani berumur muda terjadi secara bersamaan. Itu artinya, regenerasi petani Indonesia jalan di tempat. Hal ini diperparah oleh fakta bahwa 68% petani padi sawah hanya menamatkan pendidikan maksimal sekolah dasar dan sisanya tidak bersekolah atau tidak tamat sekolah dasar (Kadir 2018).

Statistik di atas menunjukkan 61% profesi petani usia 45 tahun ke atas dan 39% usia 45 tahun ke bawah. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemuda dalam bertani ialah adanya modernisasi pedesaan. Modernisasi pedesaan disebabkan oleh alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan industri, sehingga masyarakat desa tertarik untuk bekerja sebagai karyawan perusahaan dibanding bertani. Hal ini menyebabkan terjadinya ketimpangan. Pada tahun 2014, 52% produk pangan ditopang oleh pertanian berbasis rumah tangga. Artinya, ketergantungan produk pangan terhadap pertanian berbasis rumah tangga mengkhawatirkan dan mengancam pemasokan pangan di tanah air.

Kebijakan Alih Fungsi Lahan

Kontroversi kebijakan alih fungsi lahan menyebabkan petani merugi karena dilakukan terhadap lahan pertanian yang produktif. Konflik alih fungsi lahan saling berikatan dengan konflik agraria. Kasus alih fungsi lahan, salah satu contohnya yaitu pabrik semen di Rembang Jawa Tengah, dan sengketa lahan di Kulon Progo. Permasalahan ini berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang tidak tepat sasaran.

Data di atas menunjukkan dampak pembangunan infrastruktur yang tidak

tepat sasaran atau merugikan petani lokal. Pada rentang waktu antara 2011-2018, terdapat 681 konflik agraria yang berada di atas lahan 213.764 hektar tanah produktif. Kasus ini mendapat perlawanan masyarakat Kendeng Rembang Jawa Tengah terhadap pembangunan pabrik semen. Perlawanan ini dilakukan karena bentuk kekhawatiran masyarakat terhadap hasil pertanian wilyahnya yang mulai menurun, karena lahan produktif dialihkan dan difungsikan menjadi lahan industri. Hal ini yang menyebabkan petani kian hari semakin sengsara dan bekerja sebagai petani sudah mulai tidak diminati.

Pengembangan Inovasi Digital Farming oleh Pemuda

Dr. Bayu Krishnamurthi yang juga merupakan dosen Institut Pertanian Bogor, menjelaskan bahwa Indonesia akan mengalami periode bonus demografi ketika jumlah orang produktif lebih tinggi daripada jumlah lansia dan anak-anak. Baginya hal tersebut adalah kesempatan mengenalkan pertanian bagi kalangan anak muda. Gerakan pengembangan petani modern menjadi solusi alternatif untuk mengurangi kesenjangan minat pemuda terhadap pertanian. Salah satunya ialah meluncurkan program *digital farming*. Program ini terbilang masih baru. Orentasi program ini lebih mengarahkan pemuda untuk menjadi pemeran utamanya dalam mengembangkan pertanian.

Konsep *digital farming* ialah mengelola sektor pertanian dengan berbasis bantuan digital agroteknologi. Kelebihan dalam program *digital farming* yaitu membantu meramal cuaca, menetapkan waktu dan volume yang tepat dalam mengaplikasikan produk perlindungan tanaman dan pemupukan, dan rekomendasi dapat dibuat khusus bagi masing-masing petani di lahan yang berbeda. Pertanian digital juga memungkinkan

peningkatan hasil panen dengan meminimalkan dampak pertanian pada lingkungan hidup. Program *digital farming* diaplikasikan kedalam program smart farming, program ini sudah direalisasikan di wilayah Situbondo, Jawa Timur. Program berbasis *smart farming* yang diluncurkan yaitu *drone sprayer* serta *drone surveillance* untuk meningkatkan produksi pertanian di Kabupaten Situbondo.

Dalam revolusi industri 4.0 terdapat lima teknologi utama yang menopang implementasinya yaitu *Internet of things*, *artificial Intelligence*, *Human-Machine interface*, teknologi *robotic* dan sensor, serta teknologi *3D printing*. Pengembangan desa digital merupakan langkah konkret terealisasinya program 4.0 yang telah banyak digaungkan oleh para akademisi. Peran pemuda dan akademisi adalah tolak ukur utama dalam wujud suksesnya program revolusi industri 4.0 di ranah pertanian. Dalam menerapkan program ini, pemuda memulai untuk mengenali dunia pertanian dengan cara mengabdikan diri kepada petani, kontribusi kecil dalam membangun pertanian ialah memberikan ilmu kepada para petani.

Saat ini berkembang cukup pesat penjualan produk pertanian berbasis internet (*agrifood e-commerce*). Hasil kajian Permani pada Agustus 2020 menyatakan bahwa pemasok produk pertanian melalui sistem *e-commerce* mengalami peningkatan pendapatan hingga 90%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan transaksi belanja pangan masyarakat melalui sistem *e-commerce*. Lebih dari itu, Permani (2020) juga mengungkapkan bahwa lebih dari 80% bisnis pangan melalui *e-commerce* digerakkan oleh generasi milenial.

Kebutuhan akses terhadap pangan sehat dan tanpa harus bertransaksi melalui tatap muka di era pandemi

Covid-19 ini merupakan potensi besar bagi majunya pemasaran produk pertanian berbasis internet. Dengan demikian, generasi milenial terutama yang di perkotaan dapat berperan lebih optimal dalam pengembangan pemasaran pangan melalui sistem *e-commerce*. Namun kondisi seperti ini tidak berbanding lurus dengan minat generasi milenial untuk berperan aktif "onfarm" di sektor pertanian. Seiring dengan peningkatan "demand" terhadap pangan yang sehat, maka "supply" dari komoditas yang akan dipasarkan harus menjadi prioritas. Agar tidak terjadi kenaikan harga yang signifikan, imbas kelangkaan bahan-bahan pangan yang minim diproduksi.

Ada hal menarik yang dicontohkan oleh generasi muda milenial dalam pengembangan pangan di sektor pertanian. Di kopeng, Kabupaten Semarang, Jawa tengah, ada sekelompok anak muda yang tergabung pada kelompok tani yang bernama Kelompok Tani Citra Muda Getasan. Kelompok tani ini beranggotakan 30 orang generasi milenial usia 19 hingga 38 tahun dan diketuai oleh anak muda berusia 24 tahun. Kelompok tani ini dibentuk 12 tahun lalu, dan saat ini mengusahakan pada lahan seluas 10 hektare dengan hasil panen lebih dari 15 ton per bulan. Bahkan dalam dua bulan pertama masa pandemi Covid-19, kelompok tani ini menikmati keuntungan dengan omzet yang meningkat sangat besar hingga mencapai 300 juta per bulan. Dari data diatas maka bisa kita simpulkan bahwa, perlu adanya dorongan aktivasi peran-peran generasi milenial sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan. Generasi muda mampu dilibatkan dan berdaya disisi hulu pertanian. Dalam hal ini memajukan produksi pertanian presisi dengan memanfaatkan pesatnya perkembangan teknologi.

Pengembangan keminatan generasi milenial untuk terjun langsung

di bidang pertanian juga menjadi *concern* penuh pemerintah. Peran generasi muda dinilai memiliki dampak luas dalam penyebaran informasi perdagangan pangan melalui platform digital. Dengan adanya dominasi generasi muda dalam peningkatan *e-commerce* di bisnis pangan. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)/ PPI sebagai logistik *provider* siap hadir untuk memudahkan distribusi logistik dari hulu sampai hilir guna memajukan industri pertanian dan pangan. Sebagai *corporate* di bawah naungan Kementerian BUMN, kami berorientasi membangun rantai tata niaga yang lebih menguntungkan petani. Prioritas kami berjalan beriringan dengan upaya pemerintah dalam penguatan ekonomi dan holding di sektor pangan. Semangat serta optimisme menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatnya kemampuan teknis para generasi milenial ke depan juga menjadi motivasi PPI. Jiwa kewirausahaan pada generasi muda terutama di sektor pangan akan terus PPI pupuk melalui pembekalan dan pendampingan desa binaan pertanian yang dikelola oleh anak-anak muda dengan berbasis *digital farming* system. Sedangkan peningkatan kemampuan teknis dapat dilaksanakan melalui pengadaan bimtek dan vokasi perdagangan (*trading*) pangan berbasis digital. Selain itu, dukungan dan keperdulian kami terhadap akses sumber daya seperti lahan, teknologi, permodalan, serta sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini kami sadari sangat diperlukan untuk meningkatkan minat generasi milenial dalam mengembangkan sektor pertanian di era pandemi.

Terkhusus pemuda pertanian pengembangan program ini bisa disalurkan dalam lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang terfokuskan kepada penyuluhan dan pengabdian untuk membangun program bina desa digital. 

Kunjungan Komisaris Utama ke Cabang Semarang

Komisaris Utama PPI, Herman Heru Suprobo, melakukan kunjungan ke Kantor Cabang Semarang pada 23 April 2021. Selain berkunjung dan berkenalan dengan rekan-rekan di cabang, beliau juga berdiskusi mengenai beberapa hal yang menjadi catatan di cabang.



Beliau mengatakan bahwa performa perusahaan memang mesti terus ditingkatkan. Walau begitu, kesehatan mesti diutamakan dengan terus menjalankan protokol kesehatan.

Beliau kemudian menyampaikan bahwa kita semua mesti tetap semangat karena pertumbuhan ekonomi masih menurun. Walaupun dalam keadaan pandemi, target mesti tetap tercapai, salah satunya dengan bekerja dengan tim dengan baik dan solid.

PPI diharapkan tahun 2021 menjadi

perusahaan yang lebih sehat, dengan sustain bisnis yang baik. Digitalisasi harus menjadi pemikiran bersama untuk ditingkatkan penerapannya di proses bisnis perusahaan, serta kita harus menyikapi dengan baik untuk bersaing di perdagangan dengan *supply chain management* yang terukur.

Beliau meyakini bahwa pelan-pelan akan terus ada perbaikan di PPI, dan Dewan Komisaris terus akan menjalankan fungsi pengawasannya. Herman sedikit banyak juga membahas

penyelamatan aset untuk dioptimalisasi. Setiap aset harus memiliki dokumen atau legalitas yang jelas, sehingga sedikit banyak memudahkan untuk dilakukan optimalisasi dan pengamanannya.

Pesan pamungkas beliau adalah semua rekan-rekan PPI seluruh Indonesia harus tetap semangat dalam mencapai target-target perusahaan. **👍**

Pemberdayaan Perempuan dalam Sustainable Development Goals

“Adakah yang lebih hina, daripada bergantung kepada orang lain?” Begitulah sebuah kutipan yang diambil dari buku Habis Gelap Terbitlah Terang yang ditulis RA Kartini.



Hari ini, zaman telah berganti, perempuan yang dahulunya memiliki ruang terbatas, telah menunjukkan eksistensinya untuk dapat menjadi seorang pemimpin, tidak bergantung pada peran laki-laki, perempuan memiliki kekuatan dan kemandirian untuk menentukan jalan hidup dan mewujudkan mimpinya tanpa batas.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang menjadi program pemerintah, kesetaraan gender adalah salah satu dari 17 tujuan dan 169 target yang menjadi rencana

aksi global untuk 15 tahun ke depan yang berlaku sejak 2016 hingga 2030 yang disahkan oleh para pemimpin dunia untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan bagi seluruh negara (universal). Tujuan ini berbicara tentang mengakhiri kekerasan dan diskriminasi terhadap perempuan, memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan dan memastikan mereka memiliki kesempatan yang sama dalam segala aspek kehidupan.

Kesetaraan gender menuntut munculnya keadilan tanpa membeda-bedakan seseorang

berdasarkan jenis kelamin, semua manusia berhak mendapatkan kesempatan yang sama terlepas dari klasifikasi gender tersebut. Hari Kartini menjadi momentum bagi perempuan untuk terus membangkitkan semangat dengan meningkatkan kapasitas diri melalui kualitas dan peran perempuan di segala sektor.

Dalam transformasi dan inovasi, Kementerian BUMN menerapkan pengelolaan sumber daya manusia (SDM), salah satunya dengan memperbesar komposisi perempuan dalam jajaran direksi. Erick Thohir

menargetkan setidaknya 15% dari total direksi yang ada diisi oleh perempuan, dengan penerapan standarisasi pengembangan bakat, melakukan sistem rotasi, dan program penugasan untuk mid-level management antar BUMN diharapkan akan muncul talenta-



talenta terbaik untuk memajukan kinerja dan performa perusahaan.

Menurut data dari BPS, pada Agustus 2020 tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan mencapai 53,13% dan partisipasi angkatan kerja laki-laki sebesar 82,41%. Melalui SDGs, pemerintah berharap partisipasi kerja antara perempuan dan laki-laki dapat memiliki presentase yang sama dengan kemampuan bersaing.

Ukuran keberhasilan suatu negara salah satunya adalah mampu mencapai tujuan ini, yakni kesetaraan antara laki-

laki dan perempuan dalam usia harapan hidup, pendidikan, jumlah pendapatan, serta GEM (Gender Empowerment Measure) yang mengukur kesetaraan dalam partisipasi politik.

Berikut ini adalah cara yang perlu diperhatikan untuk menciptakan kesetaraan gender di lingkungan perusahaan:

1. Menunjukkan kemampuan terbaik
Menunjukkan kemampuan terbaik dengan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat secara efektif dan efisien dapat mengubah pandangan terhadap perempuan perlahan-lahan akan mendapatkan penilaian yang sesuai dengan hasil kerja yang dilakukan, dominasi yang terjadi bergeser dengan pandangan yang setara secara objektif berdasarkan kinerja yang diraih tanpa memandang jenis kelamin.
2. Meningkatkan kepercayaan diri untuk berpendapat
Pada kebanyakan kasus, perempuan cenderung enggan untuk mengutarakan pendapat, isi pikirannya, dan memberikan insight serta ide yang dimiliki karena adanya stereotip yang menganggap bahwa perempuan hanya perlu diam dan menerima keputusan tanpa dapat memberikan sumbangsih buah pikir. Untuk itu, berani dalam mengungkapkan pendapat menjadi suatu kecil hal yang harus dijadikan kebiasaan.
3. Menggandeng lawan jenis untuk memahami kesetaraan gender
Pentingnya edukasi kepada kaum laki-laki untuk memahami istilah kesetaraan gender perlu dilakukan, sehingga tidak terdapat kesenjangan antara laki-laki dan perempuan. Karena pada dasarnya setiap pekerjaan dapat diselesaikan terlepas dari melihat jenis kelamin seseorang.

Menurut Laporan McKinsey's Global Institute (2018), jika kesetaraan gender dalam angkatan kerja ditingkatkan di Asia Pasifik, sekitar USD 4,5 triliun dapat ditambahkan ke PDB di kawasan ini pada tahun 2025. Indonesia berpotensi menambah USD 135 miliar terhadap PDB-nya pada tahun 2025. Bergabungnya perempuan dalam berbagai sektor pekerjaan bukan lagi hal yang tabu, karena saat ini perempuan telah mampu menemukan suaranya, mengkomunikasikan isi pikirannya, dan memberikan kontribusi terbaik.

Mendukung program pemerintah, PPI berpartisipasi dalam pembentukan Srikandi Pangan yang diinisiasi oleh Ketua Holding, RNI. Srikandi Pangan yang diluncurkan oleh BUMN Klaster Pangan merupakan pengejawantahan dari tujuan besar Srikandi BUMN. Srikandi Pangan menjadi pionir transformasi untuk membangun bangsa yang berdaya saing tinggi dan sebagai wadah dalam mengaktualisasikan diri bagi para perempuan di BUMN Pangan, baik dalam peran profesionalnya maupun lingkungan.

Hadir sebagai Dewan Pembina Srikandi Pangan yaitu Ibu Nina Sulistyowati Direktur Utama PPI, kemudian dalam struktur organisasinya juga telah diisi oleh wakil-wakil srikandi dari PPI.

Harapan dengan peran aktif PPI dalam Srikandi Pangan ini dapat menjadikan wadah aktualisasi diri para kartini dan Srikandi PPI dan BUMN Pangan untuk kontribusi terhadap penciptaan keluarga sejahtera dan karyawan yang berdaya saing dan bertalenta.

PPI (IRB/NRA)

Milenial PPI pada Proses Holding Pangan

Pembentukan Holding BUMN Klaster Pangan kini tengah disebut. Diskusi antar Kementerian, Direksi BUMN dan *stakeholder* terkait masih terus bergulir baik secara tatap muka maupun daring. Inisiatif-inisiatif strategis seperti integrasi dari *value chain*, restrukturisasi perusahaan, dan kolaborasi dengan lembaga penelitian telah disiapkan untuk pengembangan klaster pangan ke depan.

Latar belakang pembentukan Holding BUMN Klaster Pangan ini dilandasi oleh visi pemerintah terkait ketahanan ekonomi yang diikuti dengan pertumbuhan yang berkualitas, serta penguatan sektor pangan melalui ketersediaan dan ketahanan pangan nasional. Berbagai pihak seperti lembaga pemerintah terkait, konsultan swasta, dan para milenial BUMN ikut dilibatkan dalam proses pengkajian pembentukan Holding BUMN Klaster Pangan.

Hadirnya peran milenial sebagai *agent of change* BUMN dalam tim percepatan pengembangan BUMN Industri Pangan menjadi salah satu hal yang menarik untuk diulas. Setiap BUMN di klaster pangan wajib mengirimkan dua perwakilan milenialnya. Salah satu perwakilan akan lebih banyak bekerja sehari-hari di kantor RNI bersama dengan perwakilan milenial dari BUMN lain yang tergabung di Klaster Pangan sebagai *Strategic Transformation Office Project Management Office Milenial* (STO PMO Milenial). STO PMO Milenial bertanggung jawab untuk melakukan *monitoring* progres setiap PMO seluruh BUMN Klaster Pangan.

Adapun perwakilan milenial lain, yang disebut dengan *Project Management Office Milenial* (PMO Milenial), akan melakukan koordinasi dengan koordinator PMO di internal BUMN masing-masing. PMO Milenial PPI bertugas melakukan *monitoring project charters* yang dibuat oleh seluruh PMO PPI kemudian melaporkan progres dan menyerahkan data-data yang dibutuhkan oleh tim holding klaster pangan melalui STO PMO Milenial di masing-masing PMO BUMN Klaster Pangan.

Milenial dipilih sebagai salah satu tim percepatan pengembangan BUMN Industri Pangan, di antaranya adalah membantu dalam hal pengolahan data menjadi suatu bentuk paparan yang mudah dipahami, dengan toleransi jam kerja yang dapat menyesuaikan, diharapkan tim milenial ini dapat membantu dalam percepatan holding pangan.

Salah satu *daily routine* yang dilakukan STO PMO Milenial di RNI adalah *monitoring project* per PMO yang dilakukan seluruh perusahaan BUMN di klaster pangan sesuai dengan pembagian PMO masing-

masing. STO PMO Milenial, bersama dengan perwakilan *Vice President*, akan mengecek *progress* dari setiap *project* dan mencari tahu apa saja kendala yang terjadi. Jadi milenial ini tidak sendirian, mereka membantu PMO dan STO masing-masing BUMN dalam konsep kolaborasi yang baik. Dalam hal ini PPI diwakili oleh Indra Iliana dan Ade Rahman Akbar, masing-masing VP Perencanaan Keuangan dan VP Properti dan Infrastruktur.

“Kami melakukan *monitoring project* yang nantinya akan dibahas dalam rapat antara PMO dengan BOD. Kemudian dilakukan pendalaman lagi ke BUMN masing-masing terkait *project* tersebut. Saya bertanggung jawab di PMO 4 terkait optimalisasi aset di seluruh BUMN holding pangan. Buat saya menarik sekali bisa belajar ilmu baru di PMO 4, karena bisa menambah ilmu tentang aset dan jadi tahu kondisi perkembangan aset yang dimiliki perusahaan holding pangan. Di samping itu, PPI juga memiliki banyak aset yang bisa jadi salah satu keunggulan di antara perusahaan holding pangan lainnya. Dengan sesama milenial kami lebih banyak *sharing knowledge* terkait komoditi-

komoditi yang diperjualbelikan oleh BUMN lain, sharing mengenai *company profile* perusahaan lain, jadi dari *sharing* itu kita tahu tentang komoditi unggulan masing-masing perusahaan. Sejauh ini selama di tim holding pangan, kami dapat tambahan ilmu baru dan pengalaman baru karena dapat bertukar pikiran langsung dengan para tim yang tergabung di PMO. Kami juga dapat kesempatan untuk berdiskusi dengan para BOD. Ibaratnya, suara kita juga didengar,” terang Muhammad Hafidh, salah satu perwakilan milenial PPI yang sehari-harinya berkantor di Waskita Rajawali Tower bersama dengan perwakilan milenial BUMN Klaster Pangan lain.

Senada dengan Hafidh, Fitra Annisa menceritakan pengalamannya

sebagai PMO Milenial PPI. “Menurut saya ini adalah pengalaman yang luar biasa karena bisa melihat proses demi proses yang dijalankan as a BUMN, bertemu dengan banyak orang-orang hebat dengan berbagai karakter dan belajar memahami dari para atasan tentang bagaimana proses pengambilan keputusan di level *top management*. *Challenge*-nya sih lebih kepada timeline project yang sangat padat, sehingga membutuhkan koordinasi dan berpikir cepat, serta adanya perbedaan *culture* BUMN yang tergabung dalam Klaster Pangan ini, yang menjadi tantangan tersendiri untuk akhirnya bisa menyatukan perbedaan-perbedaan-perbedaan yang ada,” beber Fitra Annisa.

Holding pangan BUMN ditargetkan terbentuk pada kuartal III Tahun

2021. Pembentukan holding pangan sebagai inisiasi program pemerintah untuk menguatkan ketahanan pangan merupakan *strategic program* yang hendak dicapai oleh pemerintah pusat demi pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. BUMN adalah perpanjangan tangan pemerintah yang salah satunya memiliki kekuatan dengan keberadaan beberapa BUMN yang bergerak di bidang pangan sehingga untuk memaksimalkan hasil dan tujuan, pembentukan holding diharapkan dapat menciptakan efisiensi dan membantu pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat, serta diharapkan BUMN-BUMN yang tergabung dalam holding dapat bermain di *global market*.

Berbicara PMO dan STO yang mewakili BUMN di holding, counter part dari tim tersebut juga ada di masing-masing BUMN. Pun dengan PPI.

Pokja internal PPI baik untuk holding maupun merger, sudah bekerja jauh lebih dulu, penataan buku kajian bersama para konsultan, dan konsep-konsep value creation serta inisiatif strategis yang sudah diimplementasikan dalam RKAP 2021 dan RJPP 2020-2024.

“Banyak yang yang melihat ini sebuah aktivitas yang menantang. Direksi dan tim mengerahkan semua pikiran dan konsentrasi selain untuk proses bisnis regular, juga dalam hal proses pembentukan holding pangan dan rencana merger BGR ke dalam PPI. Tentu Direksi dan tim berharap dapat memberikan yang terbaik untuk PPI, dan lebih luasnya dapat memberikan kontribusi positif dalam rencana pemerintah dalam tujuan ketahanan pangan di Indonesia,” ujar Syailendra Kepala Sekretariat Perusahaan PPI di Jakarta.

IP (IRB)



PPI Gelar Acara Santunan dan Tausiah Ramadan Bersama Yusuf Mansur

PPI menggelar acara Tausiah dan Santunan Ramadan yang dilakukan secara *online* via Zoom dan YouTube channel, serta *offline* di Graha PPI dengan protokol kesehatan yang ketat pada Selasa, (27/04/2021).



Acara dibuka dengan pembacaan Al-Qur'an dan sari tilawah yang dibacakan oleh insan PPI.

Direktur Utama PPI Nina Sulistyowati dalam sambutannya mengatakan bahwa Ramadan merupakan bulan yang sangat berbeda, bulan yang penuh berkah dan kemuliaan yang sangat melimpah. Banyak ibadah tambahan yang kita tidak temui secara reguler dalam kehidupan sehari-hari di luar bulan Ramadan seperti ibadah puasa Ramadan dan salat tarawih di malam hari.

Selain itu juga Ramadan merupakan bulan diturunkannya Al-Qur'an, bulan dikabulkannya doa, bulan penuh ampunan, bulan penuh keberkahan, bulan dibukanya pintu surga dan ditutupnya Pintu Neraka, setan dibelenggu, dan malam seribu bulan. Di mana Allah SWT berfirman yang artinya: "Sesungguhnya kami telah menurunkannya (Al-Quran) pada lailatul qadar (malam



kemuliaan). Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.” (QS. Al-Qadr:1-3).

Demikian indahnya bulan Ramadan ini bila kita warnai dengan ibadah, salah satunya adalah bekerja dengan baik, penuh amanah, dan dedikasi yang kuat, ibadah yang kita lakukan untuk keluarga kita melalui keberkahan bekerja di PPI tercinta ini.

Saat ibadah puasa Ramadan, Nabi Muhammad SAW menegaskan “Barang siapa yang puasanya tidak mencegah ia dari berucap yang buruk-buruk dan mengamalkannya, maka Allah SWT tidak memerlukan ia menahan lapar dan dahaga”.

Semua praktik ibadah itu berorientasi untuk pembinaan dan pembentukan serta peningkatan kapasitas akhlakul karimah.

Hal tersebut menjadikan kita sepatutnya belajar untuk menjadikan akhlak Rasulullah yaitu Akhlakul Kharimah dan AKHLAK Core Value BUMN sebagai dasar dalam berkehidupan keseharian maupun kehidupan bekerja.

“Dengan akhlak yang mulia itu, menjadikan seluruh aktivitas kita adalah ibadah dan menjadi energi yang besar untuk berbuat kebaikan, menebar kemaslahatan bagi seluruh elemen lingkungan



kehidupan kita,” tutur Nina. “Di PPI sendiri sudah kami lakukan internalisasi AKHLAK sebagai *core values* dengan beberapa kali dilakukan sosialisasi, termasuk juga mengundang langsung Ary Ginanjar Agustian sebagai salah satu perumus AKHLAK BUMN,” lanjutnya.

PPI kemudian memberikan santunan dan bingkisan kepada yatim binaan Binrohis PPI dan bantuan paket sembako yang terdiri dari beras 5 kg, minyak goreng 1 liter, tepung terigu 1 kg, dan gula pasir 1 kg kepada office

boy, cleaning service, sekuriti, driver, dan tenaga pendukung lainnya di lingkungan PPI.

Tausiah Ramadan disampaikan oleh Ustaz Yusuf Mansur yang membawakan tema pentingnya akhlak dalam berkehidupan, dan menjadikan Ramadan sebagai momentum penuh kebaikan dan pemicu untuk berjuang dalam peningkatan kapasitas kita sebagai makhluk Allah SWT dan insan PPI yang memiliki tugas yang besar bagi masyarakat dan negara. **IP (IRB/ADT)**



Direksi PPI Hadiri Rapat Persiapan Aksi Korporasi BUMN Klaster Pangan terkait Kajian Penggabungan PPI - BGR dengan Keasdepan Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN

Direktur Utama dan Direktur Keuangan, SDM dan Umum PPI menghadiri Rapat Progres Kajian Penggabungan PPI dan BGR sebagai salah satu Aksi Korporasi BUMN Klaster Pangan yang dilaksanakan Keasdepan Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN di Grand Hyatt Jakarta pada Selasa, (06/04/2021).



Hadir pada kesempatan tersebut Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN Ibu Zuryati Simbolon beserta Direksi BUMN Klaster Pangan.

Acara ini adalah pengkajian aksi korporasi di mana di dalamnya terdapat rencana penggabungan PPI dan BGR yang masih bergulir dengan analisa-analisa kajian yang

disampaikan dalam berbagai aspek, termasuk *value creation* yang dihasilkan pasca penggabungannya.

Direksi PPI hadir dengan menyampaikan konsep PPI sebagai *aggregator* dan *offtaker* dalam rantai holding pangan, sehingga akan terbentuk *dynamic discount* dan efisiensi pada rantai pasok pangan, sehingga keterjangkauan dan ketersediaan pangan dapat lebih terukur.

Timeline sampai dengan saat ini adalah Pra Pembahasan Antar Kementerian dengan *stakeholders* terkait masing-masing BUMN. Selanjutnya tahapan-tahapan lainnya akan terus dilakukan sesuai dengan rencana pemerintah atas holding pangan ini. **PI (IRB)**





Kartini dalam Perpektif PPI: Aktif dalam Srikandi Pangan

Memperingati Hari Kartini pada 21 April 2021, PPI yang tergabung dalam klaster pangan mengikuti webinar yang diinisiasi oleh PT RNI (Persero) yang dilaksanakan melalui aplikasi Zoom dan ditayangkan *live* melalui YouTube. Tema yang diangkat pada webinar tersebut adalah “Menjadi Wanita Kreatif dan Inovatif dalam Perusahaan”.

Dalam webinar tersebut, menghadirkan dua pembicara inspiratif yaitu, Anne Avantie yang merupakan perancang busana dan Ani Noor Isfiani, seorang *professional coach* dan *survivor breast cancer* yang memberikan motivasi dan inspirasi agar setiap perempuan Indonesia berani bertindak, berinovasi, dan bertanggungjawab atas mimpi mereka.

Hari Kartini 2021 ini menjadi momentum atas *launching*-nya Srikandi Pangan yang diluncurkan oleh BUMN Klaster Pangan sebagai wadah untuk mengaktualisasikan diri bagi para perempuan di BUMN Pangan, baik dalam peran profesionalnya maupun lingkungan.

Nina Sulistyowati selaku Direktur Utama PPI yang juga sebagai pembina Srikandi Pangan mengungkapkan bahwa gender bukanlah menjadi pembeda dominan dalam kepemimpinan, karena saat ini telah banyak pemimpin wanita yang telah menunjukkan prestasi, keterampilan, dan kapabilitas diri untuk menjadi

pionir transformasi untuk membangun bangsa yang berdaya saing tinggi.

“Pembentukan dari Srikandi Pangan ini merupakan pengejawantahan dari tujuan besar srikandi BUMN” ujar Nina.

Seperti yang disampaikan oleh Erick Thohir Menteri BUMN RI, bahwa komitmen BUMN adalah untuk mendorong tidak hanya kesetaraan gender namun juga kepemimpinan perempuan. Harapan Srikandi BUMN yakni menjadi *core* dalam transformasi di BUMN. Tentu saja dalam hal ini menjadi bagian dari fungsi Srikandi Pangan kita.

Transformasi di *Human Capital* akan mengawali dari rencana besar transformasi lainnya dan pemberdayaan wanita tentu ada di dalamnya. Kesamaan gender di BUMN diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme, layanan, dan kinerja BUMN.

“Salah satunya dengan kondisi Pandemi COVID-19 ini, tanpa kita

sadari mendorong berbagai bentuk transformasi terutama digital secara lebih cepat sehingga model dan proses bisnis perlu disesuaikan dengan kondisi disrupsi dan situasi VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity*) yang tentunya juga menjadikan kita harus menjadi adaptif untuk dapat terus *sustain* pada perannya masing-masing. Begitu juga dengan wanita, Srikandi Pangan ini menjadi salah satu pendorong untuk mengaktualisasikan diri dengan adaptif dan inovatif. Tentu dengan catatan, setinggi-tinggi kita sebagai Perempuan, Wanita tetaplah pada kodratnya, tetaplah menjadi “IBU” bagi lingkungannya, tetaplah kita membumi dan menghangatkan nurani,” lanjut Nina dalam sambutannya di Hari Kartini lalu.

PPI berharap peringatan Hari Kartini mampu menjadi trigger kepada seluruh perempuan Indonesia untuk meningkatkan kualitas pribadi wanita dan berperan dalam lingkungannya untuk menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. **IP (IRB)**

PPI Lakukan Vaksinasi Tahap 2 Di Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama

PPI telah melaksanakan vaksinasi tahap ke-2 untuk karyawan Kantor Pusat, tenaga pendukung, Cabang Jakarta, kru SPBU, anak perusahaan Tri Sari Veem, dan PPI Industri di Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama yang berlokasi di Tennis Indoor Senayan, Minggu (25/04/2021).





Sentra Vaksinasi COVID-19 ini merupakan hasil kolaborasi Kementerian BUMN, Kementerian Kesehatan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dan Indonesia Healthcare Corporation (IHC) selaku holding BUMN Kesehatan.

PPI sendiri juga terus berkolaborasi, bersinergi dengan cepat dan strategis demi mewujudkan Indonesia Sehat sesegera mungkin, karena ini adalah masa-masa krusial agar kita semua bisa mempercepat program Indonesia Sehat demi mendukung Indonesia Bekerja.

Sentra Vaksinasi Bersama ini memudahkan akses publik serta mempercepat dan memperluas

cakupan vaksinasi program pemerintah. Sentra Vaksinasi Bersama COVID-19 juga sudah hadir di kota-kota lain yang butuh percepatan. Vaksinasi tahap pertama juga sudah diterima rekan-rekan PPI Cabang Bandung, Cirebon, Surabaya, Madiun, Malang, Semarang, Surakarta, Purwokerto, dan Yogyakarta. Bahkan di awal, beberapa rekan PPI Cabang Bandung telah turut berpartisipasi menjadi relawan Covid-19 ini.

Tujuan besar dari program vaksinasi nasional COVID-19 adalah terwujudnya kekebalan kelompok. Semua pihak perlu bersinergi dan berkolaborasi untuk dapat mengakselerasi program vaksinasi

sehingga kekebalan kelompok bisa segera tercapai. Untuk menuju terbentuknya kekebalan kelompok, selain vaksinasi perlu tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak).

“PPI terus akan menjalankan program vaksin bersama BUMN ini dalam setiap kesempatan yang dibuka pemerintah untuk cabang-cabang PPI lainnya di seluruh Indonesia. Kami akan proaktif mengikuti *timeline* pemerintah dalam pemberian vaksin Covid-19 kepada masyarakat,” ujar Syailendra, Ketua Covid Ranger PT PPI di Jakarta.

PPI (ADT)



PPI Dalam FGD Holding BUMN Industri Pangan

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)/PPI menghadiri *Focused Group Discussion* (FGD) yang bertema Roadmap Holding BUMN Industri Pangan, di Gedung Waskita Rajawali Tower, Jakarta, Kamis, 22 April 2021. FGD yang dihadiri oleh Wakil Menteri BUMN I Pahala N. Mansury, Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN Ibu Zuryati Simbolon, dan Direksi BUMN Klaster Pangan dengan tujuan untuk mempercepat proses pembentukan Holding Pangan.

“Adanya FGD mengenai pangan ini merupakan pondasi untuk menyelaraskan bagaimana nanti bisnis sektor pertanian yang dikelola PT Pertani dan PT Sang Hyang Seri, sektor Perikanan yang dikelola Perum Perindo dan PT Perinus, komoditas garam milik PT Garam, sektor peternakan yang dikelola PT Berdikari, komoditas gula yang dikelola PT RNI, dan proses trading dan logistik yang akan dikelola PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan PT BGR Logistics akan bertransformasi dan diintegrasikan dalam skema industri pangan nasional,” ungkap Pahala Mansury.

Pahala menyebutkan, rencana Holding BUMN Pangan telah dibahas pada Rapat Terbatas (Ratas) Presiden. Diharapkan, ke-9 BUMN pangan ini betul-betul dapat meningkatkan produktivitas pangan dan membantu ketahanan serta kedaulatan pangan nasional.

“BUMN Pangan ini perlu juga pengkajian mengenai potensi pengembangan yang sifatnya organik dan nonorganik, bagaimana perannya juga sebagai *offtaker* beberapa komoditas pangan, dan memang diperlukan *fixing the basic* BUMN Klaster pangan seperti bisnis model, pengelolaan *cash flow*, proses pengadaan, proses kemitraan dan lainnya sebagai upaya perbaikan,” jelasnya.

Pahala optimis bahwa perahu yang mengangkat ke-9 BUMN klaster pangan ini mesti berhasil dengan dukungan *action plan* yang jelas, Key

Performance Indicator yang tepat, serta bentuk sinerginya yang terarah antarBUMN Pangan.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PPI Nina Sulistyowati menyampaikan bahwa PPI terus komitmen dalam proses pembentukan Holding Pangan ini.

“Sampai saat ini kami telah lakukan proses sampai praPembahasan Antar Kementerian (PAK) terkait penggabungan PPI dengan BGR. Selanjutnya kami ke depan pascamerger menyampaikan konsep dalam peran sebagai konsolidator dan agregator dalam proses bisnis trading dan logistik yang berbasis digital dari berbagai komoditas klaster pangan yang meliputi, beras dan jagung, gula, garam, ayam dan sapi, ikan serta produk lainnya,” terang Nina.

“PPI merupakan BUMN yang bergerak di bidang perdagangan, ekspor, impor, dan distribusi. Selain produk pangan, PPI juga mendistribusikan pupuk, saprotan, alat kesehatan dan Kimia Berbahaya. Saat ini, PPI sedang memfokuskan objek utama dari bisnis trading yang dijalankan, menentukan model bisnis serta kontribusi *value* dari setiap produk,

dan menentukan model transaksi paling tepat untuk Holding BUMN Industri Pangan,” lanjut Nina.

Pada acara ini juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama yang ditandatangani 9 Direktur Utama BUMN Klaster Pangan, Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN Zuryati Simbolon dan Wakil Menteri BUMN I Pahala N. Mansury. Komitmen Bersama ini sebagai bentuk kesepakatan akan merealisasikan program bersama dalam rangka konsolidasi BUMN Industri pangan.

Turut hadir secara virtual Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Nawal Nelly, Staf Ahli Bidang Industri Kementerian BUMN Rabin Indrajad Hattari, Komisaris Utama dan Komisaris BUMN Klaster Pangan, serta Staf Khusus Kementerian BUMN.

PPI berkomitmen dalam percepatan proses holdingisasi BUMN Klaster Pangan sesuai arahan Menteri BUMN Erick Thohir guna meningkatkan produktivitas pangan dan membantu ketahanan serta kedaulatan pangan nasional.  (IRB)



Pak Dubes kalau ada peternakan sapi di Belgia mau dijual, BUMN yang beli. Kalau ada ya Pak Dubes. Masa kita impor sapi terus 1,5 juta tiap tahun.

Disampaikan Erick Thohir kepada Dubes Indonesia untuk Belgia Andri Hadi, dalam forum Milenial Fest x PPI Belgia, Minggu (18/4/2021).



MANFAAT MEMBELI PETERNAKAN SAPI DI BELGIA:



Menekan angka impor sapi potong dan sebagai bentuk investasi industri pangan nasional.



Memperkuat industri sapi potong nasional melalui kluster pembibitan (*breeding*), penggemukan (*feeding*) dan pemotongan (*butchering*). Selama ini Indonesia hanya mengimpor sapi dewasa siap potong atau daging beku. Bibit unggul dikuasai peternak besar di Eropa dan Amerika.



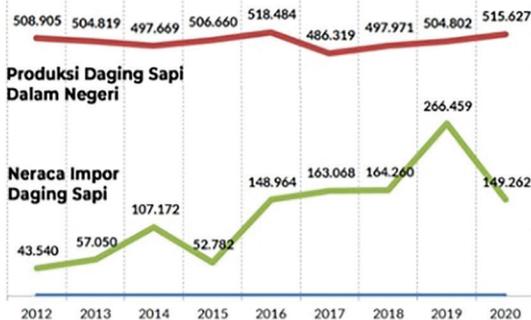
Potensi perkawinan silang sapi lokal dan Eropa untuk menghasilkan ras sapi unggul Indonesia.

RENCANA ERICK BELI PETERNAKAN SAPI DI BELGIA

STRATEGI DAGANG KEMENTERIAN BUMN TEKAN ANGKA IMPOR DAGING SAPI

MENTERI BUMN Erick Thohir menyatakan niatnya membeli peternakan sapi di Belgia. Skema pembeliannya dilakukan melalui BUMN sektor peternakan. Langkah ini diyakini sebagai strategi dagang Kementerian BUMN untuk menekan angka impor daging sapi, demi memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

Perkembangan Angka Produksi dan Neraca Impor Daging Sapi di Indonesia (Dalam Ton)



Sumber: BPS & Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan.



“ Karena ada kebutuhan rutin yang harus dipenuhi. Pilihannya impor atau beli langsung “pabriknya”, karena kapasitas supply dalam negeri kan sangat terbatas.

Endang Tirtana
Direktur Eksekutif Indonesia Watch for Democracy



“ Rencana Erick Thohir membeli peternakan sapi di Belgia jadi solusi cepat dan sangat cerdas. Ini akan bermanfaat untuk menyerap teknologi dan melakukan perkawinan sapi lokal dan sapi Eropa.

M. Muchlas Rowi
Dosen Ilmu Manajemen IBM Bekasi

Wawancara Santai

Muhammad Justian Pradinata

Coba Kita Hayati Peran Kita

Pada edisi kali ini, PPI News berhasil mewawancarai salah seorang selebgram PPI yaitu Muhammad Justian Pradinata yang tergabung dalam Satuan Hukum dan *Good Corporate Governance*.

Justian yang kita panggil juga dengan sebutan Kakaje belum lama ini berhasil masuk ke dalam Top 50 The New L-Men Of The Year 2021. Kakaje juga kerap kali aktif dalam gerakan berbagi benih dengan tujuan menginspirasi khalayak agar menyukai kegiatan bercocok tanam, khususnya dari kebun sendiri. Kepada PPI News Kakaje menjawab seputar cocok tanam yang menyenangkan. Berikut petikannya:

Sejak kapan dan apa yang pertama kali membuat Kakaje tertarik untuk bercocok tanam di rumah?

Hmmmm sejak kapan ya? Sejak awal-awal tahun 2020 sebelum Corona melanda Indonesia.

Saya memang sejak kecil sering bantu mama, papa & keluarga berkebun di belakang rumah di Lubuklinggau, Sumatera Selatan.

Di belakang rumah ada lahan yang lumayan luas dan mama suka bertanam sayuran seperti singkong, tomat, daun bawang, bawang, pisang, rambutan dan lain-lain. Nah dari sinilah hobi ini muncul, sering diminta tolong mama papa buat nyemai benih, nyiram tanaman dan sebagainya.

Berangkat dari sinilah akhirnya bakat berkebun saya muncul dan akhirnya ya saya terapkan di rumah.

Biasanya apa yang Kakaje tanam di rumah?

Macam-macam. Ada Jeruk Jepang, Anggur Prince, Kelengkeng Bangkok, Terong Ungu, Terong Putih, Bayam-bayaman, Selada, Tomat Cherry, Tomat Merah Besar, Kemangi, Seledri, Kangkung, Pakchoy, Lidah Buaya, Jahe, Bidara. Ini untuk sayuran, buah-buahan dan herbal.

Apakah Kakaje juga menanam tanaman hias?

Ada juga tanaman hias seperti Monstera, Janda Bolong, Calladium, Miana, Sri Gading, Philodendron, Anggrek, Kuping Gajah, Pohon Dollar, dan lain-lain.



Bagaimana Kakaje menikmati semua proses ini?

Enjoy banget. Misalnya setiap pulang kerja menyempatkan diri buat menyiram tanaman. Dan setiap *weekend* sibuk mengutak atik tanaman, pot, media tanam dan lain-lain. Bisa dibilang, ini adalah sarana *refreshing* bagi saya selain berolahraga.

Sekarang saya punya *platform* Instagram aktivitas berkebun, namanya @alem daunplants, ditambah dengan kegiatan sosial “Gerakan Berbagi Benih” secara rutin yaitu gerakan sosial berbagi benih atau bibit tanaman sayuran dan buahan kepada orang-orang sekitar dengan harapan mereka merawat dengan baik, memberikan edukasi tentang berkebun dan membantu mereka untuk mengurangi pengeluaran berbelanja sayuran di pasar atau warung dari hasil bibit yang dirawat tadi. Walaupun tidak membantu secara penuh, tapi setidaknya ada hal kecil dan bermanfaat yang sudah dilakukan. Terlebih di zaman yang serba susah saat ini karena pandemi. Akan lebih baik jika kita bisa menghayati peran kita masing-masing.

Apa yang berubah pada diri Kakaje setelah cukup lama melakukan kegiatan berkebun ini?

Banyak sekali. Saya belajar konsisten untuk memelihara tanaman, belajar sabar karena hasil tani butuh proses bertumbuh dan berkembang. Saya juga belajar menghargai ciptaan Tuhan dan belajar disiplin karena merawat tanaman itu dilakukan secara berkala dan rutin. Kemudian saya juga belajar *entrepreneur, branding & marketing*, karena kemungkinan akan dibawa ke ranah bisnis untuk ke depannya, namun tetap memperhatikan aspek sosialnya.

Kasih tips dong Kakaje memilih tanaman untuk pemula

Tergantung kita mau menanam dari benih atau bibit yang sudah tumbuh. Kalau untuk benih misalnya dalam bentuk biji, harus cari biji yang baik dan berkualitas.

Kalau dalam bentuk bibit yang sudah tumbuh, cari yang segar dan memiliki akar yang kuat, atau bongkol tanaman yang kuat sebagai sumber tunas tanaman.

Kasih tips dan trik dong Kakaje perihal penempatan tanaman hias. Misalnya yang di luar rumah, harus menghadap posisi apa, begitu juga dengan yang di dalam rumah.

Sebetulnya untuk penempatan, tergantung keadaan rumah masing-masing ya.

Tipe tanaman juga berbeda-beda, ada tanaman yang membutuhkan sinar matahari yang cukup, dan ada tanaman yang tidak terlalu sering membutuhkan sinar matahari.

Ada juga tanaman yang harus sering disiram, tapi ada juga tanaman yang

tidak perlu disiram terus seperti tanaman yang memiliki umbi.

Untuk penempatan, usahakan jangan di tempat yang gelap, karena tumbuhan juga butuh pencahayaan, khususnya tanaman yang ditaruh di dalam rumah. Seperti monstera, tanaman dollar dan sebagainya. Untuk masalah tata letaknya terserah kita sesuai dengan selera seni masing-masing.

Untuk yang di luar rumah, tidak perlu penempatan secara khusus, asalkan terkena sinar matahari, di manapun penempatannya tidak jadi masalah.

Kasih tips dong Kakaje untuk menyiasati luas lahan yang terbatas

Jika kita memiliki lahan yang terbatas, maka ada beberapa teknik berkebun yang bisa dilakukan, misalnya hidroponik menggunakan ember atau pipa khusus yang teraliri air. Kemudian *vertical garden* menggunakan karpet khusus yang tersusun dari atas ke bawah dan dapat ditempel di dinding teras rumah atau belakang rumah. Bisa juga menggunakan media *planter bag*, semacam *polybag* namun berukuran jumbo dan terbuat dari bahan seperti karung, atau sistem *tambulapot* (tanaman buah dalam pot) yang menggunakan pot berukuran besar. Itu saja.

Nah Sobat Laba Bersih, *maintain* waktu yang baik antara hobi dan pekerjaan adalah sebuah seni yang bisa memberikan solusi dalam mengurangi kepenatan keseharian, bisa dimulai dari hal kecil yang dapat membangkitkan suasana berbeda dalam mengisi waktu-waktu luang kita yang relatif sempit.

Selamat mencoba. **IP (ADT)**





PPI Ikuti FGD Rencana Model Bisnis BUMN Klaster Pangan

PPI mengikuti *Focus Group Discussion* (FGD) yang membahas rencana model bisnis BUMN Klaster Pangan bersama Kedepuyan Industri Pangan & Pupuk, Kementerian BUMN, dan BUMN Klaster Pangan pada (29/4/2021).

Turut hadir para pakar dan pengamat pangan dalam diskusi ini. Menurut Prof. Dr. Ir. Bustanul Arifin, M.Sc. mengenai hadirnya nanti BUMN holding pangan diharapkan perlu penyuluhan *intend* mengenai pangan serta menjalin kerja sama dengan petani, lembaga Ekonomi pedesaan.

Selain itu, Guru Besar IPB Prof Hermanto Siregar menyampaikan dari *benchmark* beberapa negara mengenai pengholdingan pangan, perlu peranan *Direct & Indirect* dalam holding BUMN Pangan agar kesempatan multiplayer semakin besar dan meluas.

Dr. Bayu Krisnamurthi, yang merupakan pakar pangan mengatakan bahwa tantangannya adalah menjadikan holding BUMN Pangan dari skala pangan terpadu menjadi skala besar.

PPI yang saat ini juga dalam



proses merger, mendukung penuh percepatan Holding BUMN Klaster Pangan. BGR Logistics akan bergabung ke dalam PPI yang nantinya akan menjadi *survival entity*.

“BGR Logistics akan bergabung ke dalam PPI. PPI yang bergerak dari sisi hilir di aspek perdagangan atau *trading*-nya dan BGR dari sisi logistiknya. Kedua perusahaan ini akan bersatu, sehingga kami akan mendukung sepenuhnya holding BUMN klaster pangan,” ujar Direktur Utama PPI Nina Sulistyowati dalam konferensi pers virtual pembentukan Holding BUMN Pangan.

Nina menjelaskan bahwa merger PPI dan BGR Logistics tersebut mendukung holding BUMN pangan mulai dari pergerakan di sub klaster

pangannya baik itu di area pertanian, perikanan, garam, maupun juga daging.

“Kami akan hadir di setiap mata rantai bisnis tersebut, termasuk juga nanti pemasaran daripada produk-produk klaster pangan baik itu untuk dijual ke pasar lokal kemudian juga antar pulau, dan sampai ke pasar ekspor,” jelas Nina.

Sebelumnya PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau RNI sebagai calon induk holding BUMN klaster pangan berharap Peraturan Pemerintah (PP) holding BUMN pangan bisa terbit pada kuartal III tahun ini.

Direktur Utama RNI Arief Prasetyo Adi mengatakan, memang prosesnya

setelah nanti pemerseroan sudah selesai kemudian ke depan akan ada merger beberapa BUMN klaster pangan seperti salah satunya yakni PT PPI dan BGR Logistics.

“Setelah proses merger tersebut, baru akan dilakukan inbreng pembentukan holding BUMN klaster pangan,” kata Arief.

Terdapat delapan BUMN yang akan bergabung ke dalam klaster pangan dalam rangka persiapan sebagai holding. Delapan BUMN tersebut adalah Sang Hyang Seri, Pertani, PT Perikanan Nusantara, Perum Perikanan Indonesia, Berdikari, PT Garam, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), dan BGR Logistics.

PI (IRB/ADT)



Crafted
Quality Coffee

